

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

Tahun :

2	0	2	0
---	---	---	---



Subbagian Humas dan TU Kalan  
BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan tengah

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media :

Halaman : 11

Kompas	Kalteng Pos	Borneo News
Palangka Post	<input checked="" type="checkbox"/> Tabengan	

## PENGEMBANGAN FOOD ESTATE

# Pulpis Dapat Tambahan Anggaran Rp1,72 Triliun

### PULANG PISAU, PPOST

Pemerintah pusat akan menggelontorkan anggaran belanja tambahan sebesar Rp 1,72 triliun untuk pengembangan program Food Estate, di kabupaten Pulang Pisau (Pulpis) dan Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.

Hal ini diinformasikan Bupati Pulang Pisau, Edy Pratowo, Kamis (17/9) di rumah jabatannya.

Edy mengatakan, ia telah mengikuti wawancara dengan Ketua Badan Anggaran (Banggar) DPR RI Said Abdullah belum lama ini. Dalam wawancara

virtual tersebut, Said Abdullah menyampaikan bahwa Kabupaten Pulang Pisau mendapat alokasi anggaran belanja tambahan dari APBN sebesar Rp 1,72 Triliun, termasuk untuk penanaman singkong.

"Itu untuk tahun anggaran

2020, pada tahun 2021 nanti rencananya akan dianggarkan sebesar Rp 7 triliun khusus Kabupaten Pulang Pisau. Saya dengar langsung dari Ketua Banggar DPR RI Said Abdullah," kata Edy.

Bahkan tidak hanya itu, ujar Edy, pemerintah pusat akan menggelontorkan dana sebesar Rp 27 triliun dalam waktu tiga tahun untuk membangun sarana dan prasarana pendukung program Food Estate di Kalteng.

Ia menilai, masuknya dana

pemerintah pusat yang begitu besar ke Provinsi Kalteng khususnya ke Kabupaten Pulang Pisau menunjukkan ada perhatian khusus pemerintah pusat untuk memajukan pembangunan di provinsi ini.

"Kita senang dan welcome, harapan kita masyarakat mendukung program-program pemerintah pusat di Provinsi Kalteng, khususnya di Kabupaten Pulang Pisau demi kemajuan pembangunan yang berdampak kepada kesejahteraan masyarakatnya," tukas Edy. (ang/P7)